

ABSTRACT

This study aims to observe the contribution of each variable that has been listed in this discussion topic on the profitability of Bank Mandiri Taspen KC Medan since the new normal 2020 - 2023. This study uses quantitative techniques and multiple linear regression analysis, the reports in this study are secondary types obtained from bank fund reports. This study produces each independent variable, only third-party funds contribute to profitability, with a projection of Return on Assets (ROA). This finding suggests that an increase in public deposits can enhance the bank's lending capacity, ultimately leading to higher interest income and overall profitability. In contrast, credit risk and NPL do not show a significant impact on profitability, which may be attributed to effective risk management practices and credit restructuring policies implemented during the post-pandemic recovery phase.

These results are consistent with prior studies emphasizing the critical role of DPK in supporting banking performance, especially during periods of economic uncertainty. This study examines the gap in the literature by focusing on a banking institution with a specialized market segment—namely Bank Mandiri Taspen—which primarily serves retirees and small to medium enterprises (SMEs), a group often underrepresented in mainstream banking research. The findings offer practical implications for bank management in formulating strategic policies to maintain financial stability, enhance fund mobilization, and manage credit risk effectively. Furthermore, the study contributes to academic discourse by providing empirical evidence from a transitional economic period that is rarely explored in existing literature.

Key words : third-party funds, profitability, bank management

ABSTRAK

Studi ini ingin menganalisa pengaruh risiko kredit, kredit bermasalah (NPL), dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas Bank Mandiri Taspen KC Medan pada masa normal baru tahun 2020-2023. Studi ini bermetode kuantitatif serta analisa regresi linier berganda, data dalam studi ini berjenis sekunder yang didapati dari data *financial* bank. Studi ini menghasilkan bila diantara variabel yang dikaji, hanya dana pihak ketiga yang berkontribusi signifikan positif pada profitabilitas, yang diproyeksikan dengan Return on Asset (ROA). Hasil ini mengindikasikan bila peningkatan simpanan masyarakat bisa menambah kapasitas penyaluran kredit bank, yang pada akhirnya mengarah pada pendapatan bunga yang lebih tinggi dan profitabilitas secara keseluruhan. Sebaliknya, risiko kredit dan NPL tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, yang mungkin disebabkan oleh praktik manajemen risiko yang efektif dan kebijakan restrukturisasi kredit yang diterapkan selama fase pemulihan pascapandemi.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran penting DPK dalam mendukung kinerja perbankan, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini membahas kesenjangan dalam literatur dengan berfokus pada lembaga perbankan dengan segmen pasar khusus - yaitu Bank Mandiri Taspen - yang terutama melayani pensiunan dan usaha kecil menengah (UKM), kelompok yang sering kurang terwakili dalam penelitian perbankan pada umumnya. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank dalam merumuskan kebijakan strategis untuk menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan mobilisasi dana, dan mengelola risiko kredit secara efektif. Lalu studi ini membagikan kontribusi pada wacana akademik dengan memberikan bukti empiris dari periode ekonomi transisi yang jarang dieksplorasi dalam literatur yang ada.

Kata kunci : dana pihak ketiga, profitabilitas, manajemen bank